

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 6 April 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	83	131	123	38
PMI Sleman (0274) 869909	97	47	101	20
PMI Bantul (0274) 2810022	31	24	9	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	56	61	32	12
PMI Gunungkidul (0274) 394500	12	21	1	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 6 April 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Dinner Barbeque di Royal Darmo Malioboro.

KR-Juvintarto

SUSUL BBM, HARGA KEBUTUHAN POKOK NAIK

Industri Pariwisata Terpukul Lagi

YOGYA (KR) - Saat ini industri pariwisata mulai bangkit dengan tertatih-tatih di masa pandemi, dan sudah mulai menyesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru (AKB).

Namun justru masalah klasik yang selalu berat dihadapi saat ini adalah kenaikan harga minyak goreng yang luar biasa ditambah kenaikan harga BBM yang pasti akan diikuti kenaikan harga bahan pokok lainnya. "Harga bahan pokok mulai menggeliat naik yang harus kami waspadai dengan segera melakukan

penyesuaian dari sisi selling price kami. Karena Harga Pokok Penjualan (HPP) yang sudah tidak bisa dalam toleransi," ungkap Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setya Aji kepada KR, Selasa (5/4). Dilema permasalahan yang akan dihadapi industri pariwisata, yaitu saat

selling price naik, bagaimana dengan purchase power market? "Kalau untuk Food & Beverage sudah mulai disesuaikan namun untuk transportasi, destinasi serta harga room hotel yang belum karena demand masih sangat low," ujarnya.

Sementara Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DPD DIY, Deddy Eryono mengakui kondisi ini membuat hotel/restoran serasa ngelu dan ngilu. "Sudah susah ditambah susah, sudah pusing ditambah pusing. Bagaimana

tidak? Kita baru merangkak karena pandemi Covid-19 selama 2 tahun, sudah dihantam lagi dengan beberapa kenaikan terutama minyak goreng dan BBM yang berpengaruh dengan kenaikan harga kebutuhan pokok lainnya," ujarnya.

Dikatakan saat ini daya beli masyarakat semakin turun. "Yang kita khawatirkan berimbas ke kita karena hotel, resto itu kebutuhan sekunder bukan primer. Bila harga kamar hotel dan produk makanan ikut dinaikan daya beli masyarakat rendah se-

mentara bila tidak naik kita akan rugi, dilematis," ucapnya.

Sedangkan Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY V Hantoro menyatakan meski cukup berpengaruh dengan biaya operasional yang membengkak, namun dirinya berharap adanya jaminan ketersediaan BBM.

"Kenaikan harga BBM tidak masalah daripada tidak ada BBM. Pasalnya ketidaktersediaan BBM itu malah lebih mahal, karena harus muter cari BBM," tutur Hantoro.

(Vin)-f

Bukber di Royal Darmo Malioboro

YOGYA (KR) - Menyemarakkan Ramadan sekaligus dalam upaya meningkatkan pendapatan hotel karena tingkat hunian hotel masih rendah, Royal Darmo Malioboro Hotel meluncurkan paket Finding Ramadhan Treasure, Senin (4/4) di Aquila Restaurant Lt 2. Peluncuran sekaligus buka bersama media partner.

"All you can eat, ada 45 menu mulai 2 - 30 April 2022, Dinner Barbeque, dengan tetap disiplin prokes di masa pandemi Covid," ungkap GM Joko Paromo di hotel berbintang Jalan Kemetiran Kidul 54 Yogyakarta.

Joko berharap dengan terobosan-terobosan hotel saat Ramadan ini pariwisata segera bangkit. "Segala lini bisa bangkit, kesejahteraan masyarakat makmur, UMKM survive lagi," ujarnya.

(Vin)-f

PENCEGAHAN KASUS STUNTING Tak Hanya Tanggung Jawab Satu Lembaga

YOGYA (KR) - Pencegahan stunting tidak hanya menjadi tanggung jawab satu lembaga, melainkan perlu kerja sama berbagai pihak. Untuk itu diperlukan upaya duduk bersama antara pemerintah daerah dan desa, karena yang perlu ditekankan adalah tentang bagaimana peran desa dan sasaran intervensinya.

"Menekan angka stunting merupakan upaya besar yang harus dikerjakan oleh semua pihak. Tentunya sulit bagi daerah jika hanya mengandalkan satu pihak saja. Oleh karena itu, ide dan gagasan serta pelibatan semua stakeholder mulai dari perguruan tinggi, hingga perusahaan dan pihak swasta untuk mau turun dan terlibat mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting," kata Direktur Fasilitas Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa Dirjen Pemerintahan Desa, Dr Paudah MSI dalam seminar online (daring) bersama Habibie Institute for Public Policy and Government (HIPPG) yang diikuti dari Yogyakarta, Selasa (5/4).

Acara ini diadakan atas kerja

sama HIPPG dengan Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Seminar bertema 'Aksi Bersama Cegah Stunting Melalui Kebijakan Dan Mekanisme Penggunaan Anggaran Daerah dan Desa di 14 Kabupaten'. Dihadiri oleh Direktur Executive HIPPG Dr drg Widya Leksmanawati SpOrt MM, Budiono Subambang MPM (Direktur Sinkronisasi dan Urusan Pemerintahan Daerah III Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri). Dr Paudah MSI (Direktur Fasilitas Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa Dirjen Bina Pemerintah Desa).

Widya Leksmanawati menyampaikan, HIPPG mengajak lintas sektor untuk turut andil dan peduli dalam upaya menekan angka stunting. Program Aksi Bersama Cegah Stunting (ACS) pilot project tersebut pada enam bulan pertama akan memberikan beberapa sumber protein hewani.

Seperti yang telah dilakukan di Pandeglang, yaitu mengutamakan susu berkalori tinggi dan telur. Nantinya, keberhasilan dari pilot

project yang berlokasi di 14 desa akan direplikasi ke seluruh desa di Indonesia.

Diungkapkan, ada 8 provinsi yang menjadi wakil wilayah percontohan. Sebanyak 8 provinsi tersebut adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan. Dari 8 provinsi tersebut, terdapat 2.687 desa yang masuk kategori stunting. "Setelah melalui beberapa tahap pendataan, sebanyak 14 desa nantinya akan menjadi lokasi pilot project," ujarnya.

Direktur Sinkronisasi dan Urusan Pemerintahan Daerah III Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Budiono Subambang berharap, program aksi cegah stunting dapat menjadi pedoman bagi daerah lainnya dalam pencegahan stunting. Di antara isu terkait stunting adalah bagaimana mengubah perilaku masyarakat dalam hal edukasi kesadaran pemenuhan gizi seimbang, dan rendahnya dukungan sosial.

(Ria)-f

PANGGUNG

Aurel Daftarkan Anak Masuk SD



Aurel menggendong Ameena.

AUREL Hermasyah sudah mendaftar anaknya, Ameena Hanna Nur Atta untuk masuk Sekolah Dasar (SD). Padahal saat ini Ameena baru berusia 1 bulan.

Hal itu disampaikan oleh Aurel dalam podcast bersama sang suami Atta Halilintar. Atta menanyakan kebenarannya kepada Aurel.

Menurut Aurel, awalnya ia mencari informasi terlebih dahulu kepada teman-temannya. Termasuk agar Ameena bisa satu sekolah. Dan Atta langsung syok mendengar kabar tersebut. Karena menurutnya, anaknya masih terlalu dini untuk sekolah.

"Baru umur segini lo, udah sekolah SD," respons Atta.

Tak mau suaminya salah paham, Aurel menjelaskan jika sekolah yang dituju memang banyak

peminat. Antreannya cukup panjang.

"Sekolahnya memang *waiting list*. Sebentar aku jelasin, dengar dulu. Ini tuh bukan apa sayang. Sekolahnya yang aku daftarin satu, *waiting list*-nya banyak banget," jelas sulung dari Anang Hermasyah dan Krisdayanti tersebut.

Untuk masuk sekolah yang dituju, nantinya Ameena juga harus mengikuti serangkaian tes. Tidak peduli anak siapa, jika tidak lolos, ya tidak akan diterima.

Aurel Hermasyah melahirkan Ameen Hanna Nur Atta lahir 22 Februari 2022. Kelahiran anak pertamanya tersebut disambut suka cita keluarga besar. Apalagi sebelumnya Aurel sempat mengalami keguguran.

(Awh)-f

SURYA BALAWIYATA 'SASKARA' Ruang Berkarya Mahasiswa PSP ISI Yogya

PENTAS Surya Balawiyata drama tari berjudul 'Saskara' (Kebesaran Jiwa) dimainkan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) ISI Yogyakarta angkatan 2019, di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Sabtu (2/4).

Ide cerita naskah drama diambil dari kisah kepahlawanan yang berasal dari India yakni Ramayana. Namun dalam Surya Balawiyata ini, bentuk penyajiannya berangkat dari sudut pandang yang sedikit berbeda. Jika cerita yang berkembang fokus terhadap Rama, dalam naskah yang diangkat berfokus pada sosok Rahwana musuh dari Rama. Dalam cerita yang berkembang pula, Rahwana digambarkan sebagai sosok yang bengis, keji dan lambang angkara murka. Namun, cerita yang disajikan berfokus pada Rahwana yang buruk dan ternyata punya sisi baik, juga Rama yang baik, namun juga mempunyai sisi buruk.

"Nilai pendidikan karakter yang dapat diambil dari pementasan ini yakni, sikap saling menghargai, jujur, ksa-



KR-Istimewa

Pentas drama tari 'Saskara' di Concert Hall TBY.

tria, bertanggung jawab serta

tidak memutuskan dan melihat sesuatu hal dari satu sudut pandang saja. Pentas ini dapat memberi ruang bagi mahasiswa angkatan 2019 untuk bekerja sama dalam berkarya dan memperkuat solidaritas," ujar Ketua Jurusan /Ketua Program Studi PSP Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Dr Nur Iswantoro MHum, Selasa (5/4).

Selain para dosen, kegiatan ini juga dihadiri para alumni yang tergabung dalam Ikasendratasik (Ikatan Seni Drama Tari Musik) FSP ISI Yogyakarta serta mahasiswa berbagai perguruan tinggi di

Yogya.

Nur Iswantoro mengatakan, Surya Balawiyata dan konsep pementasan ini merupakan kegiatan lanjutan dari 'Pisungung Dharma Bakti' yang telah dilaksanakan mahasiswa PSP angkatan 2019 pada semester III. Program kegiatan Surya Balawiyata dilaksanakan pada semester VI, untuk melihat apa yang telah diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan dari semester I-VI. Surya Balawiyata ini dibimbing oleh dosen karya seni setiap jurusan dan di bawah naungan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di Fakultas Seni Pertunjukan.

Pergelaran 'Saskara' pimpinan produksi Imam Kurnia, Sekretaris Eka Wahyu Setyawati. Penyelenggara tim artistik sutradara M Nanda Ilham R, asisten sutradara Dinda Wiati Ning Asih, pimpinan artistik Alexander Joan, pimpinan panggung Tegar Restu Wibowo. Penata Musik Rio Bagas Wibisono, Cahya Prihantara, penata tari Muhammad Fajar Maulana, Oktavia Dwi Wulandari, penata rias-kostum Abhe Nova Ibrahim, Inggridea Suci Larasati, penata suara Muslim, penata cahaya Siti Anisa Maria Ajrini.

(Cil)-f

KOMPETISI FILM PENDEK ISLAMI TAHUN 2022 Disediakan Hadiah Total Rp 1 Miliar

KEMENTERIAN Agama (Kemenag) kembali akan mengadakan Kompetisi Film Pendek Islami. Kompetisi tahun 2022 ini mengangkat tema 'Ku Syiar Islam dengan Caraku'. Untuk tingkat DIY dilaksanakan Juli 2022, sedang tingkat nasional satu bulan kemudian, pada Agustus. Panitia menyediakan hadiah dengan total Rp 1 miliar.

"Untuk tingkat DIY akan dipilih juara 1 hingga 3, juga harapan 1 - 3. Selanjutnya, juara 1, 2, dan 3 akan dikirim ke Jakarta untuk mewakili DIY dalam lomba tingkat nasional," kata Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf (Penaizawa) Kanwil Kemenag DIY, Drs H Sigit Warsita, Selasa (5/4).

Tujuan Kompetisi Film Pendek Islami atau KFPI 2022 untuk menyiarkan aga-

ma Islam yang moderat (moderasi beragama) kepada masyarakat. Juga mengembangkan, melestarikan, dan menggali potensi dalam kreativitas dengan memanfaatkan teknologi, melestarikan seni dan budaya serta menjaga kearifan lokal bernuansa Islami, meningkatkan rasa cinta dan bangga bagi generasi muda akan seni budaya Islam serta memberi kesempatan kreativitas dalam menyuarakan Islam pada generasi muda.

Pendaftaran melalui link yang sudah disediakan dan pengiriman karya film paling lambat 31 Mei 2022. Karena itu saat ini masih ada waktu hampir satu bulan untuk menyiapkan karya film terbaik bagi masyarakat DIY yang ingin berperan serta.

Mengenai persyaratan mengikuti kom-

petisi antara lain karya film tidak pernah diikutsertakan dalam kompetisi apapun sebelumnya. Berisi promosi, imbauan, seruan, atau informasi positif sesuai tema. Durasi paling singkat enam menit dan paling lama 10 menit. Jenis film berupa fiksi atau dokumenter.

Selain itu, peserta menyertakan trailer dengan durasi 30 atau 60 detik untuk bahan publikasi. Peserta mewakili daerah yang sama sesuai identitas KTP peserta.

Peserta bisa perorangan maupun kelompok. WNI beragama Islam berusia minimal 40 tahun. Peserta mengirimkan paling banyak tiga judul film dalam satu akun media sosial. Untuk informasi selengkapnya bisa klik bimasislam.kemenag.go.id, Instagram.kfpi.kemenag, atau Youtube: KFPI OFFICIAL.

(Fie)-f